

NAMA	: Juniargo Ponco Risma Wirandi
NIM	: 233153711838
KELAS	: PPLG 002

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai keberadaan CT di dalam Kurikulum Merdeka?

Saya percaya bahwa memasukkan Computational Thinking (CT) ke dalam Kurikulum Merdeka akan membawa dampak positif yang signifikan. Keberadaan CT dalam kurikulum ini akan membantu menciptakan pendekatan yang lebih terstruktur dan efektif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Ini akan melibatkan pemikiran kritis, analitis, dan kreatif dari peserta didik. Dengan adanya CT, diharapkan peserta didik akan mengembangkan keterampilan problem-solving yang lebih efisien dan optimal. Mereka akan mampu menghadapi masalah dengan cara yang lebih sistematis, memanfaatkan penalaran kritis, serta berpikir kreatif dan mandiri. Hal ini akan menjadi dasar yang kuat untuk menghasilkan solusi-solusi yang inovatif dan relevan dalam berbagai konteks.

2. Karena CT berada dalam kurikulum, CT dipandang sebagai sesuatu yang perlu dipelajari oleh peserta didik. Menurut Anda, mengapa CT tidak diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri?

Keputusan untuk tidak menjadikan CT sebagai mata pelajaran terpisah disebabkan oleh kebutuhan untuk mengintegrasikan nya ke dalam setiap mata pelajaran. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menciptakan solusi-solusi secara sistematis, kritis, analitis, dan kreatif yang relevan dengan konteks masing-masing mata pelajaran.

3. Pada saat Anda membaca referensi-referensi yang ditugaskan oleh dosen Anda, bagian mana yang:

○ **Paling menarik untuk Anda? Mengapa?**

Hal yang sangat menarik adalah bahwa Computational Thinking (CT) akan menjadi suatu keterampilan dasar yang digunakan oleh semua orang di pertengahan abad ke-21, serupa dengan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Melalui kebijakan penerapan CT dalam kurikulum ini, diharapkan dapat mengubah paradigma belajar di sekolah yang selama ini lebih fokus pada peran guru menjadi pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik (Student-Centered Learning).

○ **Paling sulit untuk diajarkan? Mengapa?**

Adapun hal yang paling sulit diajarkan yang menjadi tantangan utama adalah bagaimana menyederhanakan konsep CT sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahaminya dan mengimplementasikan nya dalam pembelajaran serta kehidupan sehari-hari mereka.